

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat penulis berikan sesuai dengan hasil penelitian yaitu:

1. Erosi pada Sub DAS Latung berada pada kelas bahaya erosi sedang dengan nilai total erosi atau kehilangan tanah sebesar 239.557,477 ton/th dengan rata-rata laju erosi 122,714 ton/ha/th. Jika hal tersebut dibiarkan terus menerus, nilai erosi pada Sub DAS Latung akan semakin meningkat, sehingga perlu dilakukan rancangan tata guna lahan untuk mengurangi laju erosi.
2. Rancangan tata guna lahan yang disimulasikan mampu mengurangi erosi dan memperbaiki kondisi Sub DAS Latung. Pada skema I mampu mengurangi total erosi 117.773,725 ton/th dengan penurunan rata-rata laju erosi sebesar 60,330 ton/ha/th, skema II mampu mengurangi total erosi 168.221,132 ton/th dengan penurunan rata-rata laju erosi 86,172 ton/ha/th, dan skema III mampu menekan total erosi 204.935,432 ton/th dengan penurunan rata-rata laju erosi sebesar 104,979 ton/ha/th.
3. Di antara skema rancangan tata guna lahan yang dirancang, skema yang menghasilkan nilai erosi dibawah nilai batas toleransi erosi di Indonesia dan mampu menekan erosi dengan baik yaitu skema III. Skema tersebut dirancang dengan mengubah lahan semak belukar menjadi kebun kopi, kebun campuran menjadi tanaman sereh wangi, tegalan campuran menjadi tanaman jagung-mulsa, dan tanah terbuka menjadi tanaman bambu.
4. Skema tata guna lahan yang disimulasikan mampu mengubah kelas bahaya erosi pada sub DAS Latung, yaitu dari kelas bahaya erosi sedang menjadi kelas bahaya erosi ringan. Penurunan kelas bahaya erosi tersebut menandakan bahwa skema tata guna lahan yang dirancang mampu mengurangi erosi yang terjadi.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan pada hasil penelitian ini diantaranya:

- 1 Kawasan dengan kelas bahaya erosi sedang, berat dan sangat berat perlu diprioritaskan untuk di konservasi agar kawasan tersebut tidak semakin menyebar luas.
- 2 Dalam upaya konservasi lahan perlu dilakukan perbaikan penggunaan jenis tata guna lahan agar erosi yang terjadi tidak semakin parah dan penurunan nilai erosi pada Sub DAS Latung semakin lebih kecil (lebih mendekati batas toleransi erosi di Indonesia).
- 3 Perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam dalam menentukan erosi dan arahan konservasi lahan di Sub DAS Latung dengan menggunakan model lain seperti RUSLE, MUSLE, atau WEPP untuk sebagai pembanding keakuratan.

